

Implementasi Pembelajaran Norma Agama dan Moral di Raudlatul Athfal Al Munawwarah Slarang

Sakiyem

RA Al Munawwarah Slarang

sakiyem.2802680107048@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of learning religious and moral norms at RA Al Munawwarah Slarang. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were homeroom teachers, principal and students of RA Al Munawwarah Slarang. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use the Miles & Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of learning religious and moral norms at RA Al Munawwarah Slarang are carried out by providing materials that are useful as provisions for children in living life such as material on faith, worship and morals. Faith material in the form of an introduction to the pillars of faith, worship material in the form of the pillars of Islam. Whereas moral material in the form of planting commendable behavior in everyday life. Methods for learning religious and moral norms at RA Al Munawwarah Slarang include the singing method, the assignment method, the rote method, the question and answer method, the exemplary method, the iqra method, the lecture method, the storytelling method, the rhyme method and the field trip method. These methods are used interchangeably and varied with the aim of attracting the attention of students so they don't get bored in following the learning process.

Keywords: Implementation, Learning, Religious, Moral Norms

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah wali kelas, kepala madrasah dan siswa-siswi RA Al Munawwarah Slarang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang dilakukan dengan cara memberikan materi-materi yang berguna sebagai bekal anak dalam menjalani kehidupan seperti materi akidah, ibadah dan akhlak. Materi akidah berupa pengenalan rukun iman, materi ibadah berupa rukun Islam. Sedangkan materi akhlak berupa penanaman perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang antara lain metode bernyanyi, metode pemberian tugas, metode hafalan, metode tanya jawab, metode keteladanan, metode iqra, metode ceramah, metode bercerita, dan metode karya wisata. Metode-metode tersebut

digunakan secara bergantian dan bervariasi dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran, Norma Agama, Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini khususnya Raudlatul Athfal (RA) pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pada jenjang RA, anak mulai diberi pendidikan secara berencana dan sistematis agar pendidikan yang diberikan lebih bermakna bagi anak. Namun demikian, RA harus tetap merupakan tempat yang menyenangkan bagi anak. Tempat tersebut sebaiknya dapat memberikan perasaan aman, nyaman, dan menarik bagi anak serta mendorong keberanian dan merangsang untuk bereksplorasi atau menyelidiki atau mencari pengalaman demi perkembangan kepribadiannya secara optimal. Selibhnya, perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa: Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.¹ Sehubungan dengan hal itu, maka dalam melaksanakan pendidikan terdapat faktor-faktor yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan, antara lain: faktor peserta didik, faktor pendidik, faktor tujuan pendidikan, faktor alat-alat pendidikan dan faktor lingkungan.²

Dalam hal ini, guru RA dituntut untuk membantu anak didik mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya. Guru harus mampu membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta produktif bagi anak didiknya.

Pendidikan yang berdasar atas norma agama dan moral merupakan modal terbesar yang untuk mewujudkan cita-cita dan masa depan bangsa, sehingga pendidikan tersebut sebisa mungkin

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Achmad Patoni. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h.19.

diupayakan agar anak didik mampu berkembang optimal. Karena itulah pendidikan yang Islami harus diberikan dan diajarkan sedini mungkin. Keberhasilan pendidikan pada usia dini menjadi faktor keberhasilan pendidikan anak di masa mendatang.

Usaha penanaman norma agama dan moral pada anak usia dini diterapkan mulai dari lingkungan keluarga yang selanjutnya diberikan pada pendidikan prasekolah. Oleh karena itu pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.

RA Al Munawwarah Slarang menggunakan berbagai metode yang bervariasi dan menarik dalam mengajarkan nilai agama dan moral, sehingga para siswa-siswi selalu antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah satu tahun proses pembelajaran yang dilakukan, sebagian besar dari lulusannya sudah bisa membaca huruf hijaiyah sampai iqra, hafal surat-surat pendek, doa harian dan hadits. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul Implementasi Pembelajaran Norma Agama dan Moral di RA Al Munawwarah Slarang.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Waktu penelitian adalah antara bulan September sampai dengan November 2022. Tempat penelitian adalah di RA Al Munawwarah Slarang, yang beralamat di Jl. Kutilang No. 1, Semampir, Slarang, kecamatan Kesugihan, kabupaten Cilacap, provinsi Jawa Tengah, Kode POS 53271. Dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari wali kelas, kepala madrasah dan siswa-siswi. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimiyati & Mudjiono mengemukakan bahwa, pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴ Jadi, Pembelajaran disini merupakan proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Daradjat menyatakan bahwa, pendidikan agama Islam sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵ Nilai-nilai agama Islam merupakan suatu ide atau norma berupa peraturan yang memberi pedoman agama untuk manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam semesta. Peraturan hidup tersebut harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Allah SWT. Pada anak usia dini, nilai-nilai agama akan tumbuh dan berkembang pada jiwa anak melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya sejak kecil.

Raudhatul Athfal (RA) berasal dari kata Raudhah yang berarti taman dan athfal yang berarti anak-anak. Secara bahasa Raudhatul Athfal (RA) berarti taman kanak-kanak. Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga pendidikan pra sekolah. Di dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Raudhatul Athfal tahun 2004 dinyatakan bahwa ada enam kompetensi yang menjadi bidang pengembangan dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal yaitu: kompetensi akhlak perilaku, kompetensi Agama Islam, kompetensi bahasa, kompetensi kognitif, kompetensi fisik dan kompetensi seni.

RA Al Munawwarah Slarang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 4-5 tahun. RA Al Munawwarah Slarang berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap. Implementasi pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan

⁴ Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.157.

⁵ Abdul Majid & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. (Bandung: Remaja Rodaskarya), h.130.

pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.⁶ Perencanaan pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang dilakukan melalui kajian nilai-nilai agama Islam dan pembuatan kurikulum terpadu. Perencanaan pembelajaran meliputi implementasi rencana, kurikulum, pembuatan program tahunan, program semester, rencana mingguan dan harian. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum, norma agama dan moral melibatkan kepala madrasah dan guru serta pengurus yayasan.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan RPP dan meliputi kegiatan persiapan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁷ Pelaksanaan pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang diintegrasikan dalam tahapan kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (akhir). Hal yang sama juga digunakan dalam kegiatan doa pembuka, seperti pembacaan surat al-Fatihah, doa sebelum belajar, dan salam. Membaca Hamdalah dan Salam pada kegiatan akhir.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang diharapkan. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan refleksi dan referensi, serta untuk menetapkan pedoman program selanjutnya.⁸ Evaluasi pembelajaran norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang dilakukan secara sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan setiap hari. Guru menggunakan observasi sebagai alat penilaian. Selain itu, dapat melaporkan kepada orang tua siswa untuk mengetahui perkembangan anak mereka di madrasah. Evaluasi juga membantu menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Muatan norma agama dan moral terangkum dalam tiga ajaran pokok Islam yaitu aqidah, syariah (ibadah) dan akhlak. Berikut muatan norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang:

1. Muatan nilai-nilai keimanan (Aqidah) dituangkan dalam materi pembelajaran nilai-nilai agama Islam. Aqidah mengevaluasi materi pembelajaran melalui pengenalan Rukun Iman. Dalam

⁶ Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4.

⁷ Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), hlm. 179.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, 2008).

implementasinya, pembelajaran berupa pengenalan kitab-kitab Allah, pengenalan nabi-nabi melalui cerita, pembelajaran tentang ciptaan Allah, dan pengenalan malaikat-malaikat Allah.

2. Materi ibadah (Syariah) dimaksudkan untuk membiasakan anak dengan ibadah sejak dini. Materi ibadah (syariah) untuk pembelajaran nilai-nilai agama Islam ditanamkan melalui pengenalan dan pengamalan rukun Islam yang terdiri dari syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji. Adapun puasa, guru akan memperkenalkan cerita, dan zakat di bulan Ramadhan akan diperkenalkan dalam cerita.
3. Materi moral (Akhlak) yang diterapkan dimaksudkan agar anak berperilaku sesuai dengan hukum agama. Muatan nilai-nilai moral diintegrasikan ke dalam pelaksanaan proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Perkembangan moral tidak lepas dari pengaruh guru yang menjadi panutan bagi siswanya. Implementasinya meliputi membiasakan anak bersama-sama, mencuci tangan sebelum makan, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, memberi salam dan membalas salam, meminta maaf dan meminta maaf, membiasakan diri, mengembalikan mainan, menyayangi orang lain. Anak dibiasakan membantu dan bekerja sama. Anak akan terbiasa berperilaku baik dan akan dapat membedakan antara perbuatan baik dan buruk.

Metode merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁹ Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pengajaran kepada subyek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi kepada peserta didik agar mereka dapat mengasimilasi dan memahami materi pelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam menerapkan metode pembelajaran, guru juga harus memperhatikan beberapa hal, seperti tujuan, materi, siswa dan peralatan.

Norma agama dan moral merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan agama Islam dalam kurikulum anak usia dini dan dimaksudkan untuk mengenalkan, memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak dini.

⁹ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), h.147.

¹⁰ Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), h.37.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Al Munawwarah Slarang dapat diketahui bahwa pelaksanaan kajian norma agama dan moral di RA Al Munawwarah Slarang berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dalam proses pembelajaran dengan cara pembelajaran yang menyenangkan, dimana guru menggunakan metode yang berbeda untuk membuat siswa tertarik.

Pembelajaran norma agama dan moral yang berlangsung selama proses pembelajaran siswa, dimulai dengan kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan di luar proses pembelajaran, siswa selalu dibimbing untuk memiliki akhlak yang baik sesuai dengan norma agama dan moral yang diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain mendongeng/bercerita, tanya jawab, *study tour*, bernyanyi, permainan, pemberian tugas, dan keteladanan, serta pembiasaan.

Dalam implementasinya, guru melakukan beberapa variasi metode dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan persiapan, guru menerapkan metode keteladanan, tanya jawab, bernyanyi dan pemberian tugas. Dalam kegiatan inti, guru menggunakan metode ceramah, hafalan, bercerita, memberikan tugas, dan menyanyikan lagu. Pada kegiatan penutup, guru menggunakan metode tanya jawab dan menyanyikan lagu. Saat istirahat, guru menerapkan metode permainan. Di pagi hari, sebelum kegiatan dimulai, guru menerapkan metode membaca dan iqra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran norma agama dan akhlak di RA Al Munawwarah Slarang adalah melalui pemberian materi yang berfungsi sebagai bekal bagi anak dalam kehidupan sehari-hari, seperti: materi tentang aqidah/keimanan, ibadah, dan akhlak. Materi Aqidah berupa pengenalan rukun iman, materi ibadah berupa rukun Islam, dan materi akhlak berupa perbuatan terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran norma agama dan akhlak di RA Al Munawwarah Slarang meliputi metode bernyanyi, pemberian tugas, hafalan, tanya jawab, keteladanan, iqra, ceramah, mendongeng/bercerita dan *study tour* (karya wisata). Metode-metode tersebut digunakan secara bergantian dan beragam dengan tujuan untuk menarik perhatian anak, sehingga tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2008. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Patoni, Achmad. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.